

BAB 1

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Dumai adalah kota industri dimana banyak penduduknya yang berkecimpung di bidang industri. Seiring dengan perkembangan kota Dumai dan banyaknya pembangunan sarana dan prasarana, maka untuk mendukung pembangunan kota Dumai, maka kebutuhan akan *ready mix* juga lebih banyak.

Untuk menopang strategi kota Dumai salah satunya dalam bidang pembangunan, maka dibuatlah perusahaan PT. Dumai Jaya Beton, untuk memenuhi kebutuhan akan *ready mix* dan dalam bidang *concrete* lainnya. Perusahaan mendapatkan pesanan yaitu, konsumen menghubungi langsung ke bagian marketing untuk menanyakan perihal produk dan harga, setiap orang yang ada dibelakang PT. Dumai Jaya Beton selalu diarahkan pada tujuan yang sama yaitu kepuasan konsumen, dan menjadi rekanan (*partner bussines*) baik pada instansi pemerintah, swasta, maupun bagimasyarakat.

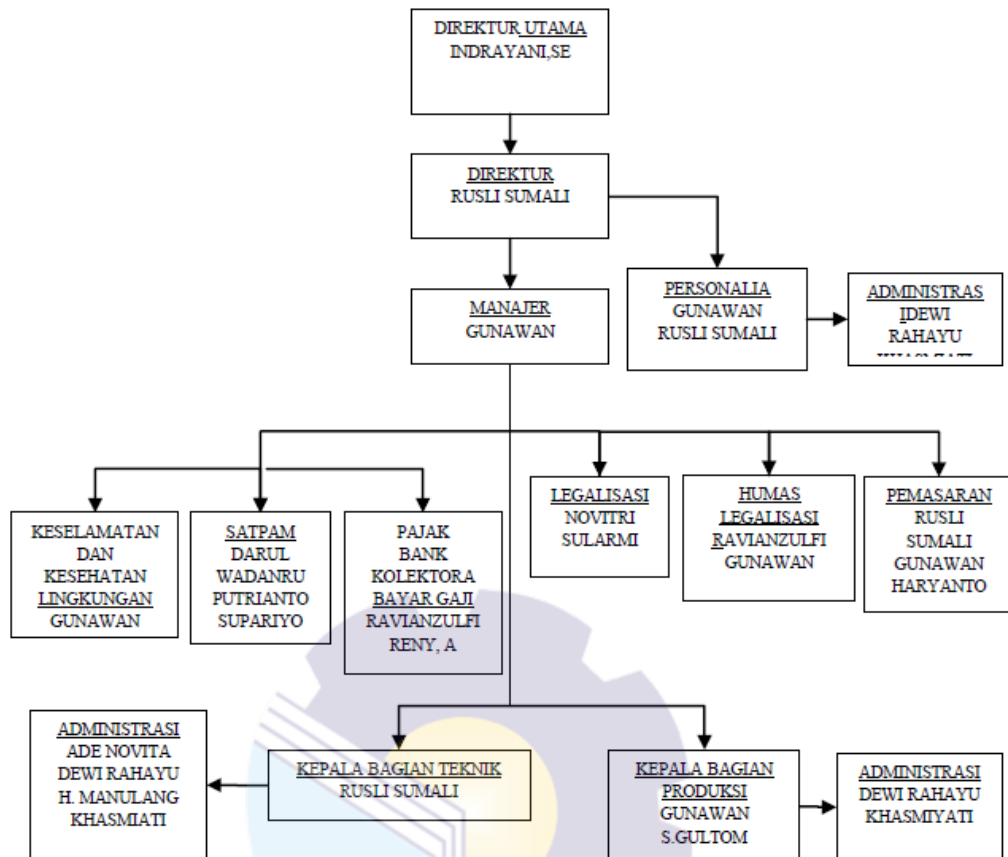
Daerah pemasaran meliputi kota Dumai, Duri dan Kabupaten Rokan Hilir, dengan daerah pengembangan Sungai Pakning, Bengkalis dan Siak Sri Indrapura. Perusahaan juga melayani proyek-proyek besar dengan mutu beton K-100 sampai K- 500 (*high strength concrete*).

1.2 Gambaran umum proyek

PT. Dumai Jaya Beton dibentuk dengan tujuan berperan serta dalam pembangunan sarana dan prasarana perkotaan dalam rangka mempercepat pembangunan kota untuk mempersiapkan Dumai menjadi kawasan industri dan Pelabuhan Utama Provinsi Riau, selanjutnya dapat melakukan aktifitasnya secara professional dan dapat berkonsentrasi di *core bussinesnya* yaitu dalam bidang concrete dan usaha turunannya.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi dari perusahaan PT. Dumaia Jaya Beton adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

a. Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

Direktur utama adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan atau administrator, orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di perusahaan dan pelaksanaan pada perusahaan tersebut.

2. Direktur

Direktur adalah seorang yang menjadi pimpinan dan pengawas dalam bidang tertentu di perusahaan, yang menyampaikan laporan perkembangan organisasi kepada CEO, dalam usaha dengan skala besar, terdapat waktu dan juga asistennya.

3. Manajer

Manajer adalah seseorang yang bekerja melalui orang lain dengan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan mereka guna mencapai sasaran organisasi, seorang yang karena pengalamannya, pengetahuannya, dan keterampilannya diakui oleh

organisasi utk memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan kegiatan organisasi dalam rangka mencapaitujuan.

4. Personalia

Personalia merupakan kegiatan mengelola SDM pada hal-hal yang terkait administrative yang mengatur hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan, dan bertanggung jawab terhadap Employee Database, Payroll, dan pembayaran benefit lainnya.

5. Administrasi

Tugas Administrasi adalah :

- a. Melakukan Proses DataEntry
- b. Melakukan SesiDokumentasi
- c. Menjaga dan Mengecek Inventory kantor
- d. Mengecek biaya Operasional dan Membuat Reibuestment Ke pusat
- e. Membuat surat jalan
- f. Membuat Data Absensi danlembur
- g. Membuat laporan mingguan/bulanan
- h. Merapikan dokumen dan membuat salinan dari tiap dokumen yangada

6. Legalisasi

Legalisasi adalah pengesahan tanda tangan pejabat atau otoritas yang berwenang yang tertera pada suatu dokumen

7. Pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh perusahaan dalam berbagai upaya agar mampu memenuhi permintaan pasar dan memaksimalkan keuntungan dengan membuat strategi penjualan.

8. Kepala Bagian Produksi

Yaitu bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi. Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam dalam proses mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkanperusahaan.

1.4 Bagan Alir Pekerjaan di Perusahaan

Adapun mekanisme pekerjaan di PT. Dumaia Jaya Beton dapat dilihat pada bagan alir berikut :



Gambar 1.2. Bagan Alir Pekerjaan di Perusahaan

Dari gambar bagan alir diatas, pekerjaan dimulai pengajuan pelaksana, dengan konsumen menghubungi bagian marketing dan melakukan negosiasi tentang produk dan harga, bagian marketing menginformasikan ke bagian produksi, setelah kepala bagian menerima laporan dari semua unit, kepala bagian melaksanakan produksi sesuai jadwal yang ditentukan, dan beton ready mix siap diantarkan sesuai permintaan konsumen.

Distribusi material ke lokasi proyek untuk beton *ready mix* menggunakan Truk mixer (molen) dengan cara, material seperti semen, air, pasir, kerikil, di masukkan kedalam mesin batching plant kemudian di mix, setelah tercampur merata, kemudian di masukkan ke dalam truk mixer, kemudian truk mixer mengantarkan beton *ready mix* ke tempat proyek dilaksanakan, adapun semua material sudah terdapat pada perusahaan, dan di tempatkan di tempatnya masing-masing.

Lingkungan di perusahaan selalu menggunakan safety K3, dan dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini protokol kesehatan dijalankan dengan sebaiknya, karena diwajibkan menggunakan masker di lingkungan perusahaan dan setiap pagi di cek temperatur suhu saat memasuki perusahaan.



Gambar 1.3. Mesin Batching Plant

